

**ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA PERIBAHASA BAHASA MANDARIN-
INGGRIS YANG MENGANDUNG ALAT GERAK
“TANGAN” DAN “KAKI”**

Alber Justine¹, Lily Thamrin², Lusi³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Mandarin FKIP Universitas Tanjungpura

¹alberjustine17@gmail.com, ²lily.thamrin@fkip.untan.ac.id, ³lusi_fu@untan.ac.id

ABSTRACT

Idioms are part of cultural expressions that play an crucial role in intrapersonal communication. There are many motoric organs within Chinese and English idioms. This study endeavor Chinese and English idioms that contain motor organs “hand” and “foot,” and the metaphorical meanings contained therein regarding human behavior, ability, and action. Using a qualitative technique through literature review and comparative analysis, this study unravel their emotional connotations therein similarities and differences. The result implies that in both languages, “hand” and “foot” is common embodiment of behavioral patterns, ability levels, action states, and situational conditions, Externalizing shared human physical experience. In terms of emotional nuance, Chinese idioms with “hand” are predominantly positive (44.64%), The aforementioned with “foot” are mainly negative (51.61%). In English, “hand” idioms unveil a relatively equivalent distribution between positive (37%) and negative (37.5%) meanings, whereas “foot” idioms are mostly negative (43.75%). Idioms containing both “hand” and “foot” in both languages predisposed to carry negative meanings. Overall, while Chinese and English idioms share similar metaphorical apparatus, they differ in structural manifestations and emotional tendencies, externalizing distinct cultural and cognitive patterns.

Keywords: *Organs of Movement, Comparison, Analysis*

ABSTRAK

Idiom merupakan bagian dari ekspresi budaya yang berperan penting dalam komunikasi antarmanusia. Penelitian ini bertujuan menganalisis idiom bahasa Mandarin dan bahasa Inggris yang mengandung organ gerak *tangan* dan *kaki*, serta mengkaji makna metaforis yang berkaitan dengan perilaku, kemampuan, dan tindakan manusia. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi kepustakaan dan analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kedua bahasa, *tangan* dan *kaki* berfungsi sebagai metafora konseptual yang merepresentasikan pola perilaku, tingkat kemampuan, keadaan tindakan, dan kondisi tertentu berdasarkan pengalaman fisik manusia. Dari segi nuansa emosional, idiom bahasa Mandarin yang mengandung unsur *tangan* didominasi makna positif (44,64%), sedangkan idiom yang mengandung unsur *kaki* didominasi makna negatif (51,61%). Dalam bahasa Inggris, idiom yang mengandung unsur *hand* memiliki distribusi makna yang relatif seimbang antara positif (37,5%) dan negatif (37,5%), sedangkan idiom yang mengandung unsur *foot* didominasi makna negatif (43,75%). Idiom yang mengandung unsur *tangan* dan *kaki* secara bersamaan pada kedua bahasa cenderung bermakna negatif. Secara keseluruhan, kedua bahasa memiliki kesamaan dalam penggunaan metafora konseptual, tetapi

berbeda dalam struktur idiom dan kecenderungan makna emosional yang mencerminkan perbedaan budaya dan pola kognitif.

Kata Kunci: Organ gerak, Perbandingan, Analisis,

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting bagi manusia sekaligus media utama dalam menyampaikan pemikiran dan budaya. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan informasi, bertukar gagasan, serta membangun hubungan sosial. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi wadah yang merepresentasikan nilai-nilai budaya dan cara berpikir suatu bangsa. Bahasa Mandarin sebagai salah satu bahasa tertua di dunia mengandung nilai budaya yang sangat kaya dan mencerminkan sejarah serta tradisi masyarakat Tiongkok. Di sisi lain, bahasa Inggris sebagai bahasa yang paling luas digunakan di dunia memiliki peran penting dalam komunikasi internasional dan penyebaran ilmu pengetahuan. Sistem bahasa Inggris juga berakar kuat pada sejarah, agama, dan kebiasaan masyarakat Barat. Kosakata serta bentuk-bentuk

ungkapannya mencerminkan karakter budaya yang menekankan rasionalitas, individualisme, dan semangat pragmatis. Baik dalam komunikasi sehari-hari maupun karya sastra, idiom dan ungkapan tetap dalam bahasa Inggris merefleksikan cara berpikir serta sistem nilai yang khas dari masyarakat penuturnya.

Dalam sistem kosakata bahasa Mandarin, idiom (成语 *chéngyǔ*) merupakan salah satu unsur yang paling khas. Sebagian besar idiom terdiri atas empat karakter, meskipun terdapat pula idiom yang terdiri atas tiga atau lima karakter. Idiom tidak hanya menyampaikan makna yang kompleks dalam bentuk yang ringkas, tetapi juga mengandung pengalaman sejarah serta kebijaksanaan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Contohnya ialah 手高手低, 粗手大脚, 一手独拍, dan 脚不点地. Sementara itu, dalam bahasa Inggris, idiom (*idioms*) juga merupakan bagian penting dalam sistem bahasa. Idiom bahasa Inggris umumnya tersusun atas beberapa kata, dan maknanya sering kali tidak dapat dipahami

secara harfiah, melainkan harus ditafsirkan berdasarkan konteks dan latar belakang budaya. Penggunaan idiom bertujuan memperkaya daya ekspresif bahasa sekaligus mencerminkan pola pikir dan nilai budaya masyarakat penuturnya. Contohnya adalah *an uneven hand*, *a heavy hand*, *one hand can't clap*, dan *feet barely touch the ground*.

Penulis menemukan bahwa dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Inggris terdapat banyak idiom yang menggunakan nama organ gerak sebagai unsur utama pembentuk makna, khususnya *tangan* dan *kaki*. Organ gerak merupakan bagian tubuh yang memiliki fungsi penting dalam aktivitas manusia, seperti berjalan, bekerja, memegang, dan melakukan berbagai tindakan. Dalam perkembangan bahasa, organ gerak tidak lagi hanya dipahami sebagai bagian tubuh secara fisik, tetapi juga memperoleh makna simbolis dan abstrak melalui proses konseptualisasi. Oleh karena itu, kata *tangan* dan *kaki* sering digunakan sebagai metafora untuk menggambarkan kemampuan, kekuasaan, sikap, perilaku, maupun hasil suatu tindakan. Fenomena tersebut menjadikan idiom yang

mengandung unsur organ gerak memiliki frekuensi penggunaan yang tinggi dalam kedua bahasa.

Sebagai contoh, idiom bahasa Mandarin 手高手低 menggambarkan seseorang yang memiliki kemampuan berbicara atau menjelaskan teori dengan sangat baik, tetapi kurang mampu menerapkannya dalam praktik. Sementara itu, idiom 脚不点地 secara harfiah berarti "kaki tidak sempat menyentuh tanah" dan digunakan untuk menggambarkan seseorang yang sangat sibuk sehingga hampir tidak memiliki waktu untuk beristirahat.

Fenomena serupa juga ditemukan dalam bahasa Inggris. Idiom *an uneven hand* mengandung unsur *hand* (tangan) dan digunakan untuk menggambarkan kemampuan yang tidak seimbang atau kurang cakap dalam praktik, sehingga memiliki makna yang hampir sama dengan idiom 手高手低. Selain itu, idiom *feet barely touch the ground* mengandung unsur *foot* (kaki) dan bermakna "sangat sibuk" atau "terus-menerus bergerak tanpa henti", sehingga memiliki makna yang sepadan dengan idiom 脚不点地.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis memilih penelitian yang berjudul "Analisis Komparatif Idiom Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris yang Mengandung Organ Gerak 'Tangan' dan 'Kaki'". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan membandingkan idiom yang mengandung unsur *tangan* dan *kaki* dalam kedua bahasa, serta menganalisis persamaan dan perbedaannya dari segi makna metaforis dan metafora konseptual. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara bahasa, budaya, dan pola pikir masyarakat penuturnya, sekaligus menjadi referensi bagi kajian linguistik, komunikasi lintas budaya, dan pembelajaran bahasa Mandarin maupun bahasa Inggris.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan analisis komparatif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis idiom bahasa Mandarin dan bahasa Inggris yang mengandung organ gerak *tangan* dan *kaki*. Penelitian ini

bertujuan mengungkap persamaan dan perbedaan makna metaforis, pola kognitif, serta kecenderungan makna yang terkandung dalam kedua bahasa sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kajian metafora konseptual dan pembelajaran bahasa lintas budaya.

Objek penelitian ini adalah idiom bahasa Mandarin dan bahasa Inggris yang mengandung unsur organ gerak *tangan* dan *kaki*. Data penelitian dikumpulkan melalui studi kepustakaan dengan memanfaatkan berbagai sumber yang kredibel, yaitu *汉语成语词典（双色版，第2版）* karya 孙梦梅 (2015), *Oxford Dictionary of Idioms* edisi ke-2 yang disunting oleh Siefring (2004), *汉语成语词典* karya 何平 (2004), serta kamus daring seperti The Free Dictionary, BMCX 成语词典, dan Cambridge Dictionary. Dari proses pengumpulan data tersebut diperoleh 101 idiom bahasa Mandarin dan 51 idiom bahasa Inggris yang mengandung unsur *tangan* dan *kaki*.

Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan unsur organ gerak dan karakteristik semantisnya. Setiap idiom dianalisis makna serta nuansa

emosionalnya, yang meliputi makna positif, negatif, dan netral. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis komparatif dengan membandingkan idiom bahasa Mandarin dan bahasa Inggris yang memiliki unsur *tangan* maupun *kaki* berdasarkan makna, penggunaan metafora konseptual, dan cara kedua bahasa merepresentasikan perilaku, kemampuan, tindakan, serta kondisi manusia. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan karakteristik idiom pada kedua bahasa.

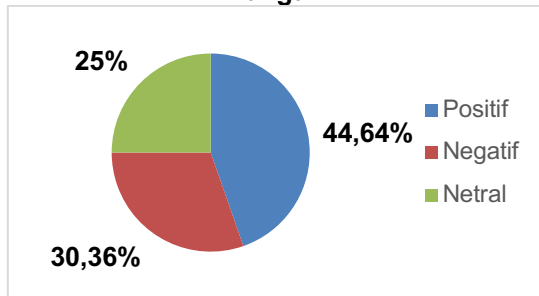
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui metode studi kepustakaan, penulis mengumpulkan 56 idiom bahasa Mandarin yang mengandung unsur *tangan*, 31 idiom yang mengandung unsur *kaki*, serta 14 idiom yang mengandung kedua unsur tersebut (*tangan* dan *kaki*). Selain itu, penulis juga mengumpulkan 32 idiom bahasa Inggris yang mengandung unsur *hand*, 16 idiom yang mengandung unsur *foot*, serta 3 idiom yang mengandung kedua unsur tersebut (*hand* dan *foot*).

Dalam penelitian ini, idiom diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berdasarkan nuansa emosional, yaitu positif, negatif, dan netral. Selanjutnya, analisis makna dilakukan berdasarkan klasifikasi makna (义项) dari unsur *tangan* dan *kaki*. Klasifikasi tersebut mengacu pada pembagian makna 手 dan hand yang dikemukakan oleh Li Lijun (2022), serta dilengkapi dengan rujukan dari *Kamus Besar Bahasa Mandarin Modern* (《现代汉语词典》), *Kamus Besar Bahasa Inggris* (《英语大词典》), dan berbagai sumber relevan lainnya. Berdasarkan hasil kajian tersebut, penulis mengidentifikasi 18 kategori makna untuk unsur *tangan* dan 19 kategori makna untuk unsur *kaki*. Kategori-kategori makna tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menganalisis makna unsur *tangan* dan *kaki* yang terkandung dalam setiap idiom bahasa Mandarin maupun bahasa Inggris.

Diagram berikut menunjukkan frekuensi distribusi konotasi makna peribahasa Mandarin yang mengandung kata "tangan":

Figur 1: Konotasi Makna Peribahasa Mandarin yang Mengandung Kata "Tangan"



Dari 56 peribahasa Mandarin yang mengandung kata "tangan" (手), 25 peribahasa (44,64%) berkonotasi positif, 17 peribahasa (30,36%) negatif, dan 14 peribahasa (25%) netral. Konotasi positif paling dominan.

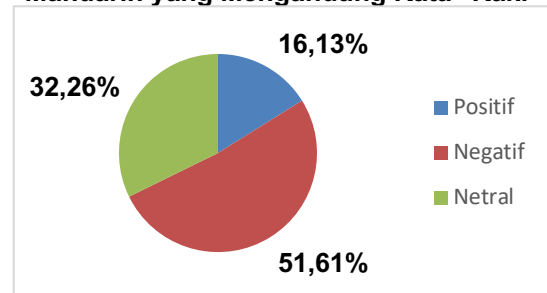
Dari segi makna, "手" paling sering menunjukkan anggota tubuh bagian atas, umumnya di bawah pergelangan tangan (makna 1) sebanyak 21 peribahasa (37,50%); disusul makna mengendalikan situasi (makna 3) sebanyak 11 peribahasa (19,64%); makna orang yang ahli/terampil (makna 13) sebanyak 8 peribahasa (14,29%); makna membantu (makna 2) sebanyak 7 peribahasa (12,50%); makna mengambil (makna 16) sebanyak 3 peribahasa (5,36%); serta makna melakukan sendiri (makna 7), memegang (makna 14), dan membunuh dengan tangan (makna 15) masing-masing 2 peribahasa (3,57%). Secara umum, "tangan"

paling sering dipakai dalam makna dasarnya sebagai bagian tubuh.

Makna keterampilan (makna 13) dan bantuan (makna 2) umumnya berkonotasi positif, seperti 手艺非凡, 身手不凡, dan lend a hand-type expressions; makna kendali/kekuasaan (makna 3) bisa positif maupun negatif, seperti pada 只手遮天 dan 覆手为雨. Makna dasar bagian tubuh (makna 1) cenderung netral, sedangkan makna membunuh dengan tangan (makna 15) seluruhnya negatif.

Diagram berikut menunjukkan frekuensi distribusi konotasi makna peribahasa Mandarin yang mengandung kata "kaki":

Figur 2: Konotasi Makna Peribahasa Mandarin yang Mengandung Kata "Kaki"



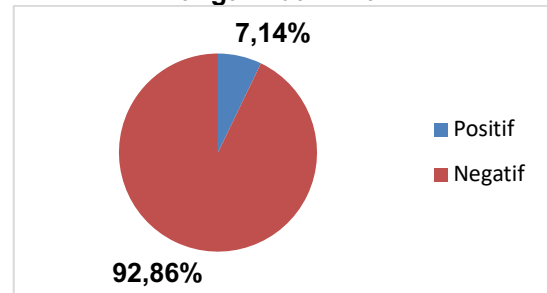
Dari 31 peribahasa yang mengandung kata "kaki" (脚), 5 peribahasa (16,13%) berkonotasi positif, 16 peribahasa (51,61%) negatif, dan 10 peribahasa (32,26%) netral. Konotasi negatif paling dominan.

"脚" paling sering menunjukkan anggota tubuh bagian bawah manusia/hewan (makna 1) sebanyak 20 peribahasa (66,67%); makna langkah kaki (makna 2) sebanyak 7 peribahasa (23,33%); makna alas/dasar benda (makna 9) sebanyak 2 peribahasa (6,67%); dan makna ujung/bagian akhir (makna 13) sebanyak 1 peribahasa (3,33%). Secara umum, "kaki" paling sering dipakai dalam makna dasarnya sebagai anggota tubuh bagian bawah.

Makna 1 (anggota tubuh) banyak berkaitan dengan kesedihan, kepanikan, atau hilang kendali sehingga cenderung negatif, seperti 捶胸跌脚 dan 咬牙跺脚; makna langkah (makna 2) cenderung netral, meski sebagian berdiri kokoh/berpijak mantap (脚踏实地, 立定脚跟) berkonotasi positif. Makna dasar/formasi (makna 9) banyak berkaitan dengan situasi kacau sehingga cenderung negatif, seperti 打乱阵脚 dan 自乱阵脚.

Diagram berikut menunjukkan frekuensi distribusi konotasi makna peribahasa Mandarin yang mengandung kata "tangan" dan "kaki" sekaligus:

Figur 3: Konotasi Makna Peribahasa Mandarin yang Mengandung Kata "Tangan" dan "Kaki"



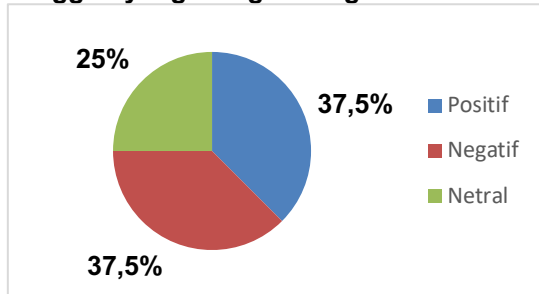
Dari 14 peribahasa yang mengandung kata "tangan" dan "kaki" sekaligus, 1 peribahasa (7,14%) berkonotasi positif, 12 peribahasa (92,86%) negatif, dan tidak ada yang netral. Konotasi negatif paling dominan.

Kata "tangan" seluruhnya (100%) bermakna anggota tubuh bagian atas (makna 1), sedangkan kata "kaki" seluruhnya (100%) bermakna langkah kaki (makna 2). "Tangan" mempertahankan makna dasarnya, sedangkan "kaki" lebih sering menunjukkan langkah.

Peribahasa jenis ini secara konsisten menggambarkan cara bertindak atau perilaku, dan mayoritas berkonotasi negatif — menyatakan keterbatasan tindakan, kecanggungan, atau perilaku tidak pantas, seperti 缚手缚脚, 笨手笨脚, dan 毛手毛脚. Hanya 手脚干净 yang berkonotasi positif, bermakna perilaku jujur atau tidak korup.

Diagram berikut menunjukkan frekuensi distribusi konotasi makna idiom bahasa Inggris yang mengandung kata "tangan":

Figur 4: Konotasi Makna Idiom Bahasa Inggris yang Mengandung Kata "Hand"



Dari 32 idiom yang mengandung kata "hand", 12 idiom (37,5%) berkonotasi positif, 12 idiom (37,5%) negatif, dan 8 idiom (25%) netral. Konotasi positif dan negatif sama-sama paling dominan.

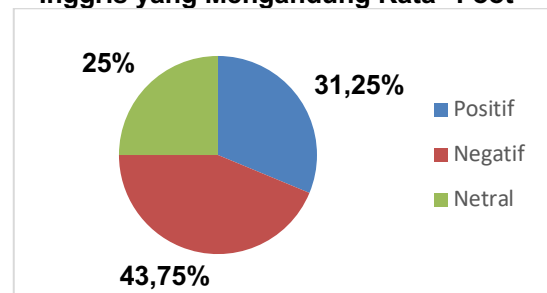
"Hand" paling sering bermakna peran/pengaruh/keterlibatan (makna 3) sebanyak 14 idiom (43,75%); makna bagian tubuh di ujung lengan (makna 1) sebanyak 6 idiom (18,75%); makna bantuan (makna 2) sebanyak 3 idiom (9,375%); makna terampil/cekatan (makna 13) sebanyak 2 idiom (6,25%); serta makna lain (pelaut, dilakukan manual, satu babak kartu, menyerahkan) masing-masing 1 idiom (3,125%). Sebagian idiom juga mengandung makna ganda, misalnya makna 1+3 (2 idiom) dan makna 8+3 (1 idiom).

Secara umum, "hand" paling sering bermakna peran atau pengaruh.

Makna peran/pengaruh (makna 3) memiliki distribusi konotasi paling beragam, bisa positif (clean hands, have something in one's hands) atau negatif (a cruel hand, an iron hand, have hands tied). Makna bantuan (makna 2) dan keterampilan (makna 13) umumnya positif, seperti lend a hand dan hand in hand. Makna dasar bagian tubuh (makna 1) cenderung netral atau tergantung konteks, sedangkan penggunaan terkait kekerasan cenderung negatif.

Diagram berikut menunjukkan frekuensi distribusi konotasi makna idiom Bahasa Inggris yang mengandung kata "kaki":

Figur 5: Konotasi Makna Idiom Bahasa Inggris yang Mengandung Kata "Foot"



Dari 16 idiom yang mengandung kata "foot", 5 idiom (31,25%) berkonotasi positif, 7 idiom (43,75%) negatif, dan 4 idiom (25%) netral. Konotasi negatif paling dominan.

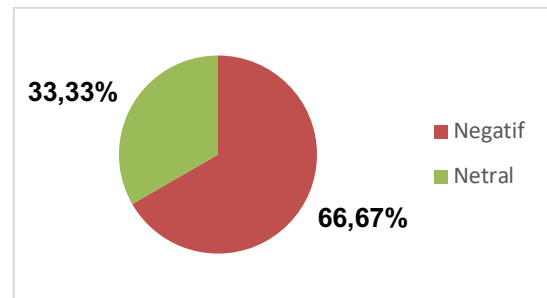
"Foot" paling sering bermakna bagian ujung kaki yang menopang

tubuh (makna 1) sebanyak 7 idiom (43,75%); makna gerakan berjalan/berlari/langkah (makna 2) sebanyak 6 idiom (37,50%); makna bagian terbawah/penyangga (makna 9) sebanyak 2 idiom (12,50%); dan makna ujung yang berlawanan dengan bagian atas (makna 10) sebanyak 1 idiom (6,25%). Secara umum, "foot" paling sering dipakai dalam makna dasarnya sebagai bagian tubuh kaki.

Makna 1 banyak berkaitan dengan kesalahan, cedera, atau situasi merugikan sehingga cenderung negatif, seperti shoot yourself in the foot dan step on one's foot; makna langkah (makna 2) bisa positif (lincah, mantap) namun lebih sering menggambarkan kekacauan sehingga cenderung negatif. Makna dasar/pijakan (makna 9) berkaitan dengan kemandirian dan cenderung positif atau netral. Secara umum, "foot" lebih sering menjadi metafora untuk tindakan yang berkonotasi negatif atau penuh tekanan.

Diagram berikut menunjukkan frekuensi distribusi konotasi makna idiom Bahasa Inggris yang mengandung kata "kaki" dan "kaki".

Figur 5: Konotasi Makna Idiom Bahasa Inggris yang Mengandung Kata "Hand" dan "Foot"



Dari 3 idiom yang mengandung kata "hand" dan "foot" sekaligus, tidak ada yang berkonotasi positif, 2 idiom (66,67%) negatif, dan 1 idiom (33,33%) netral. Konotasi negatif paling dominan.

"Hand" menunjukkan makna bantuan (makna 2, 1 idiom), peran/pengaruh (makna 3, 1 idiom), dan gabungan makna 1+3 (1 idiom). "Foot" menunjukkan makna langkah (makna 2, 2 idiom) dan gabungan makna 1+2 (1 idiom).

Ketiga idiom ini berbasis gerakan tubuh sebagai dasar perluasan makna: "hand" mencerminkan cara bertindak/keterlibatan, sedangkan "foot" menekankan kemampuan bergerak dan sikap bertindak. Ketika keduanya muncul bersama, makna yang terbentuk umumnya negatif — menyiratkan keterbatasan tindakan atau perilaku canggung. Hanya idiom keep one's hands to oneself and keep one's feet on the ground yang bersifat netral karena menekankan

pengendalian diri dan sikap rasional.

Analisis menunjukkan bahwa peribahasa Mandarin dan idiom bahasa Inggris yang mengandung kata "tangan" dan "kaki" memiliki beberapa persamaan. Secara semantik, "tangan" pada kedua bahasa sama-sama melambangkan kemampuan atau penguasaan, sedangkan "kaki" melambangkan kemantapan atau kemandirian.

Dari segi konotasi, ungkapan bertema "tangan" cenderung bermakna positif, sedangkan ungkapan bertema "kaki" lebih banyak bermakna negatif. Ketika "tangan" dan "kaki" muncul bersamaan, maknanya umumnya berkaitan dengan keterbatasan tindakan dan berkonotasi negatif.

Selain itu, kedua bahasa sama-sama mengalami perkembangan makna dari anggota tubuh menjadi makna abstrak, memiliki bentuk idiom yang relatif tetap, serta menunjukkan sejumlah ungkapan dengan makna yang sepadan, seperti 空拳赤手 – *empty-handed*, 脚踏实地 – *keep one's feet on the ground*, dan 缚手缚脚 – *bound hand and foot*. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan cara

pandang metaforis dalam memaknai anggota tubuh pada kedua bahasa.

Selain persamaan, terdapat beberapa perbedaan yang menonjol. Dari segi jumlah dan struktur, peribahasa Mandarin lebih banyak serta berpola tetap, umumnya empat karakter (misalnya 身手不凡, 笨手笨脚), sedangkan idiom bahasa Inggris lebih fleksibel dalam bentuk frasa (misalnya *lend a hand, two left feet*).

Dari segi makna, peribahasa Mandarin cenderung menilai sifat atau perilaku seseorang secara menyeluruh, sedangkan idiom bahasa Inggris lebih menekankan situasi, fungsi, atau hasil tindakan. Hal ini juga terlihat pada konotasinya, di mana peribahasa Mandarin lebih banyak bermakna positif, sementara idiom bahasa Inggris memiliki distribusi makna positif dan negatif yang lebih seimbang.

Selain itu, peribahasa Mandarin umumnya berdiri sebagai satuan leksikal yang utuh dan simetris, sedangkan idiom bahasa Inggris lebih menyatu dengan struktur kalimat serta dapat berubah mengikuti kebutuhan tata bahasa. Perbedaan ini mencerminkan kecenderungan bahasa Mandarin yang mengutamakan kepaduan makna,

sedangkan bahasa Inggris lebih menekankan kepaduan bentuk.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi nuansa emosional (konotasi), idiom bahasa Mandarin yang mengandung unsur tangan (手) didominasi oleh idiom bermakna positif, yaitu sebesar 44,64%, sedangkan pada idiom yang mengandung kaki (脚), idiom bermakna negatif memiliki proporsi tertinggi, yaitu 51,61%. Pada idiom bahasa Inggris, idiom yang mengandung hand menunjukkan distribusi makna positif dan negatif yang relatif seimbang, masing-masing sebesar 37,5%, sedangkan idiom yang mengandung foot didominasi oleh makna negatif, yaitu 43,75%. Adapun pada idiom yang secara bersamaan mengandung unsur “tangan” dan “kaki”, idiom bahasa Mandarin didominasi oleh makna negatif hingga 92,86%, sedangkan pada idiom bahasa Inggris proporsi makna negatif mencapai 66,67%. Dari segi distribusi makna, baik idiom bahasa Mandarin maupun bahasa Inggris sama-sama menggunakan makna dasar anggota tubuh sebagai landasan perluasan makna. Pada idiom bahasa Mandarin yang

mengandung kaki (手), makna yang paling dominan adalah makna dasar sebagai anggota tubuh bagian atas, sedangkan pada idiom bahasa Inggris yang mengandung hand, makna yang paling dominan adalah fungsi atau pengaruh. Sementara itu, pada idiom yang mengandung kaki (脚) dan foot, kedua bahasa sama-sama lebih banyak mengacu pada tindakan atau keadaan dalam bertindak.

Dilihat dari distribusi makna, baik idiom bahasa Mandarin maupun bahasa Inggris menjadikan makna dasar anggota tubuh sebagai titik awal perluasan makna, tetapi arah perkembangan maknanya menunjukkan perbedaan. Pada idiom bahasa Mandarin yang mengandung tangan (手), makna dasar sebagai anggota tubuh bagian atas memiliki proporsi tertinggi, kemudian berkembang menjadi makna yang berkaitan dengan kemampuan, keterampilan, dan pengendalian. Sebaliknya, pada idiom bahasa Inggris yang mengandung hand, makna yang paling dominan adalah fungsi atau pengaruh. Adapun pada idiom yang mengandung kaki (脚) dan foot, kedua bahasa sama-sama digunakan untuk merepresentasikan

tindakan atau keadaan bertindak. Namun, dalam bahasa Inggris, foot lebih sering mengalami perluasan makna menjadi pijakan atau posisi, sehingga tingkat abstraksi maknanya relatif lebih tinggi.

Secara keseluruhan, idiom bahasa Mandarin dan bahasa Inggris yang mengandung unsur “tangan” dan “kaki” menunjukkan adanya kesamaan dalam makna serta dasar metafora konseptual yang berlandaskan anggota tubuh manusia. Namun demikian, keduanya juga memperlihatkan perbedaan yang cukup jelas, terutama dalam hal bentuk struktur dan nuansa emosional. Struktur idiom bahasa Mandarin cenderung lebih tetap dan lebih menekankan penilaian terhadap perilaku maupun karakter seseorang secara menyeluruh. Sebaliknya, struktur idiom bahasa Inggris lebih fleksibel dan lebih berorientasi pada konteks penggunaan serta fungsi ekspresinya. Perbedaan-perbedaan tersebut mencerminkan adanya perbedaan cara berpikir antara penutur bahasa Mandarin dan bahasa Inggris, serta memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan dalam penelitian perbandingan idiom

Mandarin–Inggris, komunikasi lintas budaya, dan pengajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- 陈阿宝, 吴中伟. (2007). 现代汉语概论. 北京语言大学出版社.
- Ding, X. (2024). Metaphor of foot: A comparative study of Chinese and English based on corpora. Foreign Studies College, Northeastern University.
<https://doi.org/10.23977/langl.2024.070808>
- 何平.(2004).《汉语成语词典》.电子科技大学出版社。
- 李丽君. (2022). “手”的隐喻和转喻英汉对比研究. 上海海事大学.
- 梁宗扬.(2012).《正确推断和理解成语含义》. 语文教学与研究.
- 刘晓梅.(2005).成语感情色彩的历时变化. 南京晓庄学院学报, 65-67.
- Siefring, J. (Ed.). (2004). Oxford dictionary of idioms (2nd ed.). Oxford, England: Oxford University Press.
- 孙梦梅. (2015). 汉语成语词典 (双色版, 第2版). 北京: 商务印书馆国际有限公司, 251-255.
- 中国社会科学院语言研究所词典编辑室 (编). (2016). 现代汉语词典 (第7版). 北京: 商务印书馆.